

Inovasi Pembelajaran AI-Islam di SMK Muhammadiyah Lebaksiu: Integrasi *Quizizz* sebagai Media Interaktif

Averoes Aditya Pratama^{1*}, Wage², Sriyanto³
^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 18-01-2025
Disetujui: 13-04-2025
Diterbitkan: 28-04-2025

Kata kunci:

Inovasi Pembelajaran
Integrasi *Quizizz*
Media Interaktif

ABSTRAK

Abstract: The acceleration of technological development today has entered all fields of life, one of which is the field of education. In the field of education, technology plays an active role with the existence of artificial intelligence or known as Artificial Intelligence (AI). There are many types of AI, one of which is used as a learning medium is *Quizizz* AI which has been applied at SMK Muhammadiyah Lebaksiu. This research is qualitative descriptive, namely research on data collected and expressed in the form of words and pictures, words arranged in sentences. Type of field research. The data collection technique in this study uses observation, interview, and documentation methods. The data analysis used is qualitative data analysis using the steps of data collection, data presentation, data condensation, and conclusion drawn. The results of this study state that *Quizizz* AI can be used as a learning medium that provides convenience for educators in conducting assessments and providing learning innovations. With the availability of features contained in *Quizizz* AI, it can improve students' abilities.

Abstrak: Percepatan perkembangan teknologi saat ini telah memasuki segala bidang di kehidupan, salah satunya bidang pendidikan. Di bidang pendidikan, teknologi turut berperan aktif dengan adanya kecerdasan buatan atau yang dikenal dengan *Artificial Intelligence* (AI). Banyakna jenis AI ini, salah yang digunakan sebagai media pembelajaran adalah *Quizizz* AI yang sebagaimana telah diterapkan di SMK Muhammadiyah Lebaksiu. Penelitian ini merupakan deskriptif kualitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, kata-kata disusun dalam kalimat. Jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif menggunakan langkah-langkah pengumpulan data, penyajian data, kondensasi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Quizizz* AI dapat dijadikan media pembelajaran yang memberikan kemudahan untuk pendidik dalam melakukan penilaian serta memberikan inovasi pembelajaran. Dengan tersedianya fasilitas fitur-fitur yang terdapat dalam *Quizizz* AI, dapat meningkatkan kemampuan peserta didik.

Alamat Korespondensi:

Averoes Aditya Pratama
Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
E-mail: rusydbismillah@gmail.com

PENDAHULUAN

Di era sekarang yang terus berkembang saat ini, teknologi kini menjadi bagian yang sangat dibutuhkan di kehidupan manusia. Contoh kemajuan teknologi yang paling menonjol adalah munculnya *Artificial Intelligence* (AI). AI adalah kemampuan dimana suatu perangkat lunak untuk mengerjakan tugas-tugas yang sebelumnya hanya bisa dilakukan oleh manusia, seperti Learning, penalaran, dan kini persepsi berlanjut mengalami perkembangan pesat (De la Vega Hernández et al., 2023) maka dengan itu Untuk memastikan bahwa perkembangan AI tetap bermanfaat bagi manusia, penting bagi kita untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung integrasi AI secara adil dan bertanggung jawab. Edukasi kepada masyarakat tentang cara memanfaatkan teknologi ini juga menjadi

hal yang esensial. Dengan pendekatan yang seimbang, AI bisa menjadi alat yang memperkuat potensi manusia, bukan menggantikannya.

Misalnya, di Australia, ia mempunyai sistem bimbingan belajar intelijen yang bisa mengatasi masalah ketidakseimbangan dengan jumlah pendidik dan siswa kini terus mengalami perkembangan meningkat (Griffiths & Forcier, 2016). Penggunaan kecerdasan buatan di dalam ranah pendidikan sudah bisa ditandai di beberapa negara. Misalnya, di Australia, ia mempunyai sistem bimbingan belajar intelijen yang membantu mengatasi problem ketidakseimbangan antara jumlah pendidik dengan siswa (Alimuddin et al., 2023) fitur ini bisa dipergunakan dalam pendidikan agama Islam oleh siapa saja. Namun, setiap orang mempunyai hak kebebasan untuk menilai teknologi seperti apa. Memberikan efek positif atau justru memberikan efek negatif. Oleh karena itu, pengelolaan teknologi dalam pendidikan Islam harus disertai dengan pemahaman yang kompeten tentang bagaimana teknologi bisa diberdayakan dengan baik, untuk memenuhi kecanggihan teknologi yang sekarang ini di era komputer dan internet saat ini (Maritsa et al., 2021). Karenanya, kemampuan teknologi yang makin pesat harus dimanfaatkan dengan sebaik-baik mungkin sehingga menjadikan pembelajaran AI Islam jauh lebih menyenangkan.

Penelitian tentang pengembangan AI dalam dunia pendidikan telah menjadi topik yang amat temporer. Diantaranya penelitian terbaru ini adalah artikel berjudul "*Digital Literacy and Educators of Islamic Education*" (Eraku et al., 2023). Dalam artikel ini, guru Pendidikan Agama Islam mampu sesuatu yang berbeda di era pembelajaran digital, menekankan pembeda dalam proses pembelajaran. Selain itu, dalam artikel yang berjudul "Pemanfaatan Kecerdasan Buatan (AI) dalam Dunia Pendidikan", diantaranya membahas tentang bagaimana cara AI dalam pendidikan bisa bermanfaat untuk murid dan guru. Artikel lain, "*Impact Artificial Intelligence on Assessment Methods in Primary and Secondary education: Systematic literature review*" oleh Comesana dan lainnya membahas bagaimana AI bisa diselaraskan dengan mengevaluasi proses dan hasil tuntas belajar siswa di sekolah dasar dan menengah (Eraku et al., 2023). Wiranto menulis artikel berjudul "*Artificial Intelligence and Trustworthy Principles in Global Islamic Education*" yang menjelaskan bagaimana penggunaan AI dalam dunia pendidikan Islam bisa meringankan mensinkronkan pembelajaran agama Islam, metode di sekolah, dalam rangka mengembangkan kemampuan evaluasi siswa-siswi, dan memnyiapkan diri untuk menghadapi tantangan baru.

Pada artikel "*Proposed Artificial Intelligence Elgorithm and Deep Learning Techniques for Development of Higher Education*", untuk pembahasan model AI Ka'bi menggunakan kecerdasan buatan yang ada di perguruan tinggi dengan berfokus untuk mengetahui peningkatan kemampuan kognitif siswa (Al Ka'bi, 2023) Wiranto menulis artikel berjudul "*Artificial Intelligence and Trustworthy Principles in Global Islamic Education*" memaparkan bagaimana penerapan AI dalam pendidikan Islam dapat meringankan dan menyesuaikan pembelajaran agama Islam, sistem dan manajemen sekolah, memudahkan penilaiam peserta didik, dalam rangka menghadapi untuk adanya inovasi tantangan yang baru (Wiranto & Suwartini, 2022) oleh karena itu AI bisa membantu menyampaikan materi agama Islam dengan cara yang lebih interaktif dan menarik. Misalnya, melalui aplikasi belajar berbasis AI yakni *Quizizz* diantaranya, peserta didik bisa mengakses tafsir Al-Qur'an, hadits, dan fiqh dengan penjelasan yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka.

Sebagai bagian dari teknologi informasi, kecerdasan buatan muncul sebagai solusi untuk pendidikan selama pandemi COVID-19. Kecerdasan buatan adalah aplikasi dan instruksi yang berkaitan dengan pemrograman komputer untuk melakukan suatu hal yang dianggap cerdas menyesuaikan kemampuan manusia pada sudut pandang visual, pengenalan ucapan, pengambilan Keputusan, serta dalam penerjemahan bahasa (Susanto, 2023). Artificial Intelligence sangat luas dan dapat digunakan di banyak bidang, termasuk pendidikan. IT sering membantu pembelajaran, baik di sekolah maupun pembelajaran mandiri. Kecerdasan buatan akan lebih banyak digunakan dalam kegiatan pembelajaran di masa mendatang. AI dapat digunakan untuk melakukan asesmen. Penerapan AI dalam media pembelajaran dapat memberikan sejumlah keunggulan (Oktavianus et al., 2023). Pertama, AI dapat menganalisis data siswa, sehingga dalam penyusunan rencana pembelajaran dapat

disesuaikan dengan kebutuhan serta tingkat pemahaman masing-masing siswa. Kedua, AI dapat menyesuaikan materi pembelajaran dan juga tingkat kesulitan sesuai dengan kemampuan dan kemajuan siswa, sehingga AI dapat beradaptasi dengan segala perubahan yang disesuaikan dengan kurikulum secara dinamis. Ketiga, dengan kemampuan analisis data yang dimilikinya, AI dapat memberikan umpan balik yang mendalam kepada guru tentang kemajuan dan kebutuhan belajar setiap siswa, sehingga dapat memberikan keputusan yang tepat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya.

Disamping itu kecerdasan buatan memiliki dampak positif lainnya dalam dunia pendidikan diantaranya dapat memberikan pengalaman belajar yang jauh lebih relevan dan efektif yang telah disajikan oleh AI sesuai dengan yang dibutuhkan siswa. Selain itu, AI juga dapat mengembangkan keterampilan kritis karena siswa harus mengevaluasi, mengintegrasikan, serta menggunakan informasi secara efektif agar dapat mengatasi suatu permasalahan atau mengambil suatu keputusan, serta dapat berkembang di tengah-tengah lingkungan yang berubah-ubah saat ini. AI juga menyiapkan siswa untuk menghadapi tantangan global dengan membekali keterampilan, pengetahuan, sikap yang dituangkan melalui pemikiran kritis, multikultural, kolaborasi, bahasa asing (Apriadi & Sihotang, 2023).

Kecerdasan buatan yang di buat oleh tangan manusia tentunya tetap memiliki dampak negatif didalamnya. Apabila dalam pengiputan data terjadi kesalahan dalam ejaan atau tata bahasa, maka data yang dikeluarkan pun tidak akurat, sehingga harus dilakukan dengan sangat teliti dan juga tetap melakukan verifikasi keabsahan informasi yang di peroleh. Selain itu, AI juga mendatangkan dampak negatif pada moralitas dan psikologis siswa. Penggunaan AI secara berlebihan dapat menimbulkan rasa ketergantungan yang menyebabkan rasa malas untuk berpikir kritis dan juga meningkatnya plagiarisme dalam hasil tugas-tugas siswa. Hal demikian tentunya dapat menurunkan kualitas atau kompetensi siswa, imbasnya juga pada penurunan kualitas pendidikan di Indonesia (Rochim, 2024).

Peran AI dalam konteks pendidikan agama Islam dapat membantu menjembatani kesenjangan antara tradisi dan modernitas yaitu menyeimbangkan antara kemajuan teknologi saat ini dengan nilai-nilai tradisional dalam Pendidikan Islam. Keseimbangan yang hadir dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu dengan memberikan fasilitas berupa pemahaman agama yang lebih dalam tanpa mengesampingkan pendidikan agama Islam yang autentik (Hakim et al., 2024).

فَانشُرُوا لِلَّهِ الَّذِينَ يَأْتِيهَا اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا يَفْسَحِ الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan". (QS. Al Mujadilah ayat 11)

Dengan memanfaatkan teknologi AI, materi-materi agama dapat disajikan secara dinamis dan relevan dengan konteks zaman, sehingga lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh sekaligus objek penelitian kali ini, SMK MUHAMMADIYAH LEBAKSIU menjadi salah satu sekolah yang sudah menerapkan *Artificial Intelligence* (AI) sebagai media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Al Islam. Tentunya dalam penerapannya akan banyak hal baru yang akan diketahui tentang proses pengembangan *QUIZZ AI* sebagai pembelajaran Al Islam, baik cara penerapan hingga dampak yang didapatkan. Dengan penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi potensi penerapan kecerdasan buatan dalam pembelajaran agama Islam, serta untuk mengidentifikasi dampak positif yang dapat diberikan kepada proses pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap materi agama. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam konteks pendidikan agama Islam di era digital. Pendidikan Agama Islam merupakan proses menambah wawasan untuk mengetahui sesuatu yang belum diketahui menjadi diketahui yang berkaitan dengan keislaman. Sebagai umat muslim kita diperintahkan menuntut ilmu, sesuai dengan hadits nabi:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya: “Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim”. (HR. Ibnu Majah No. 224)

Penelitian pertama oleh Fauziyati (2023). dalam Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran Volume 6 Nomor 4, 2023, yang membahas tentang “Dampak Penggunaan Artificial Intelligence (AI) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Dalam artikel tersebut dijelaskan bahwa teknologi *Artificial Intelligence* (AI) memiliki kemampuan yang dapat menyaingi kemampuan manusia. AI dapat bertindak seperti manusia (*Acting Humanly*) dapat melakukan interaksi terhadap lingkungan sekitar selayaknya manusia, berpikir seperti manusia (*Thinking Humanly*) memproses informasi yang sesuai dengan kemampuan manusia, berpikir rasional (*Think Rationally*) dengan memiliki pola pikir yang dapat diterima secara nalar oleh manusia, serta bertindak rasional (*Act Rationally*) melakukan tindakan yang didasarkan pada logika serta tujuan yang sudah ditentukan.

Dari kemampuan AI tersebut didalam artikel ini dijelaskan dampak positif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diantaranya untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan pada saat pembelajaran, melakukan penilaian otomatis, pemanfaatan media pembelajaran, serta menambah referensi bahan ajar. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian ini sama-sama menjelaskan tentang teknologi AI, jenis dan manfaat, serta membahas tentang dampak yang dihasilkan dari adanya teknologi AI, baik dampak positif maupun negatif. Namun, dalam artikel tersebut belum dipaparkan penerapan penggunaan AI dalam proses pembelajaran serta belum menyajikan data maupun informasi tentang adanya pengaruh AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini maka peneliti akan meneliti jenis, cara, manfaat serta ketepatan penerapan *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan sebagai media belajar di SMK MUHAMMADIYAH 1 Lebaksiu Sehingga perlu adanya penelitian lanjut untuk melengkapi data atau informasi yang didapatkan pada penelitian terdahulu.

Penelitian kedua oleh Wiranto & Suwartin (2022). Pada penelitian terdahulu yang kedua memiliki beberapa kesamaan dengan peneliti terdahulu yang pertama dan penelitian ini yaitu membahas tentang kemampuan AI yang memiliki kesamaan dengan kemampuan manusia. merupakan puncak pengembangan AI yang paling maju karena memiliki kemampuan berfikir layaknya manusia. Selain informasi dasar yang disajikan pada penelitian terdahulu kedua, perbedaan yang menonjol dengan penelitian terdahulu pertama dan kedua ini yaitu pada pada penelitian terdahulu.

Penelitian ketiga oleh Hidayati & Aslam (2021). dalam Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran Vol. 4 No.2 tahun 2021 yang membahas tentang “Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Quizizz* secara Daring terhadap Perkembangan Kognitif Siswa”. Dalam penelitian ini membahas tentang manfaat penggunaan *Quizizz* yang memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Selain itu *Quizizz* juga dapat berperan memberikan peranan kognitif bagi guru dan peserta didik. Hal tersebut dapat menjadi pelengkap penelitian ini yang belum didapatkan dari penelitian terdahulu pertama. Namun perbedaan penelitian terdahulu kedua dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu kedua lebih terfokuskan pada penerapan AI terhadap PAI di Tingkat global atau luar negeri, sedangkan penelitian ini terfokuskan pada penelitian yang ada di sekitar lingkungan pembelajaran PAI yang melibatkan pandangan dari subjek dan objek pendidikan. Penelitian ini sebagai penelitian lanjut menyajikan data dan informasi terkait penerapan teknologi AI dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipraktikkan secara langsung oleh tenaga pendidik dan dapat dirasakan langsung oleh peserta didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian kualitatif sederhana yang bersifat Induktif. Alur ini diawali dengan proses ataupun peristiwa penjelas yang ditarik dari suatu yang bersifat general ke sebuah kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut (Yuliani, 2018) Penelitian deskriptif mengkaji peristiwa sosial yang menggambarkan penafsiran orang, dan memahami pengalaman untuk memahami kenyataan sosial

sehingga mampu untuk memecahkan masalah. Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 2 minggu di bulan November 2024 tanggal 3-17 dalam penelitian ini lokasi penelitian berada di SMK MUHAMMADIYAH LEBAKSIU Jawa Tengah, Kab. Tegal. Dari sumber data yang di peroleh hasil wawancara dengan seorang guru Pendidikan Agama Islam Bernama Yuz Ika Madini yang sudah menerapkan Quizizz dalam pembelajaran Al Islam. Melalui jenis penelitian ini diharapkan media pengembangan *Quizizz Artificial Intellegency* (AI) dalam pembelajaran Al islam dapat disempurnakan, untuk memahami realitas subyektif. dari jenis penelitian ini adalah untuk menggali data lapangan dan hasil wawancara kemudian diharapkan mampu menggali penerapan *Quizizz Artificial Intellegence* sebagai media pembelajaran pendidikan agama islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Ditengah percepatan perubahan, perkembangan teknolngi dan informasi menentang SDM (Sumber Daya Manusia) di negara negara untuk berkembang. Kualitas unggul, daya tahan dan fleksibilitas mengikuti perkembangan zaman dan memenangkan persaingan dikancah internasional. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang membantu dalam pembentukan karakter serta perbaikan pendidikan anak. Didalamnya terdapat jalinan antara sekolah dengan masyarakat secara natural yang tidak dapat terpisahkan. Keduanya turut berperan dalam penyelenggaraan pendidikan. Masyarakat sebagai wadah bagi pembangunan dan aktualisasi diri siswa dalam lingkungan kesehariannya dalam peningkatan mutu pendidikan (Simanjorang & Naibaho, 2023). Sebagai upaya mewujudkan hal tersebut, penelitian ini mendeskripsikan media pembelajaran *Artificial Intellegence* (AI) di SMK MUHAMMADIYAH LEBAKSIU pada mata Pelajaran Al Islam berikut disajikan hasil wawancara dengan beberapa informan dalam wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Pemilihan Pengembangan media Pembelajaran *Quizizz AI* dalam Mata Pelajaran Al Islam di SMK MUHAMMADIYAH LEBAKSIU

Hidayati & Aslam (2021). dalam Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran Vol. 4 No.2 tahun 2021 yang membahas tentang “Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Quizizz* secara Daring terhadap Perkembangan Kognitif Siswa”. Dalam penelitian ini membahas tentang manfaat penggunaan *Quizizz* yang memberikan kemudahan kepada guru dan siswa dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Selain itu *Quizizz* juga dapat berperan memberikan peranan kognitif bagi guru dan peserta didik. Hal tersebut dapat menjadi pelengkap penelitian ini yang belum didapatkan dari penelitian terdahulu pertama. Penelitian ini sebagai penelitian lanjut menyajikan data dan informasi terkait pengembangan *Quizizz* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dipraktikan secara langsung oleh tenaga pendidik dan dapat dirasakan langsung oleh peserta didik.

Namun, perbedaan penelitian terdahulu kedua dengan penelitian penulis yaitu penelitian terdahulu kedua lebih terfokuskan pada penerapan AI terhadap PAI di Tingkat global atau luar negeri, sedangkan penelitian ini terfokuskan pada penelitian yang ada di sekitar lingkungan pembelajaran PAI yang melibatkan pandangan dari subjek dan objek pendidikan. Di era yang sekarang, kemajuan teknologi sudah menguasai berbagai ranah kehidupan, salah satunya dunia Pendidikan. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan perantara atau media untuk memberikan kemudahan penyampaian materi dalam pembelajaran. Salah satu media yang digunakan yang sesuai dengan perkembangan yang ada sekarang yaitu kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi yang ada saat ini begitu luas cakupannya, baik secara fisik yang dimana alat-alat teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun.

Sehingga saat ini media elektronikpun semakin canggih untuk menunjang proses pembelajaran seperti laptop, *smart phone*, tablet, LCD Proyektor, dan media pembelajaran lainnya. Selain itu, teknologi yang digunakan tidak lagi alat yang berbentuk secara fisik, melainkan sebuah system yang dapat membantu proses pembelajaran yaitu *Artificial Intellegency* (AI). Konsep leberadaan AI dalam kehidupan manusia sebenarnya sudah ada sejak tahun 1956 masehi, namun manusia belum menyadari hal tersebut.

Namun seiring perkembangan zaman, lebih banyak manusia yang memakai media elektronik dan media sosial dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini berdasarkan data yang disajikan oleh *The Global Statistics* bahwasannya Indonesia mengalami sebuah peningkatan dalam penggunaan internet menjadi 204,7 juta. Dibandingkan tahun-tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 2,1 juta, dan pengguna media sosial berjumlah 191,4 juta pada awal tahun ini, mengalami peningkatan 21 juta dari tahun 2022 (*The Global Statistics*, 2025). Lebih menjadi sorotan bahwa media elektronik dan media sosial ini sudah digunakan oleh semua kalangan usia, pekerjaan. Sehingga penyebaran informasi apapun menjadi lebih sangat cepat dikenal dan diketahui, salah satunya tentang AI ini. Saat ini AI sudah tidak lagi hanya dikenal kecanggihannya di dunia pekerjaan yang menggunakan mesin berat, atau pekerjaan yang membutuhkan tenaga kerja yang banyak seperti perusahaan-perusahaan besar.

AI saat ini sudah semakin luas perkembangannya hingga merambah pada dunia pekerjaan berupa jasa, seperti editor, animator, dan lain sebagainya, termasuk salah satunya adalah merambah di dunia pendidikan. Kecerdasan *Artificial Intellegency* (AI) dapat menghadirkan suatu pergeseran peran dari kecerdasan manusia. Maksud dari adanya pergeseran adalah tergantikannya peran kecerdasan manusia yang digunakan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan oleh kecerdasan buatan *Artificial Intellegency* (AI) (Astutik et al., 2023). Diperkirakan keberadaan AI dalam dunia pendidikan dapat menggantikan peran guru dalam proses pembelajaran. Namun hingga saat ini keberadaan AI dalam dunia pendidikan hanya dijadikan sebagai media pembelajaran yang memiliki tugas membantu guru dalam memudahkan proses pembelajaran.

Penggunaan AI atau kecerdasan buatan ini mampu melakukan tugas-tugas yang meliputi pembelajaran, penalaran, pemecahan masalah, persepsi, pemahaman bahasa, serta pengambilan keputusan. AI menyajikan beberapa jenis yang disesuaikan dengan ranahnya masing-masing. Sehingga semua ranah dalam pendidikan dapat terbantu dengan adanya AI. Tentunya dengan adanya kecanggihan AI di dunia pendidikan dapat memberikan keringanan kepada guru yang memiliki tugas sebagai pendidik dan juga administrator pembelajaran. Keberadaan AI saat ini tidak menyingkirkan tugas utama guru dalam dunia pendidikan, namun dapat memberikan kolaborasi yang baik antara guru dan juga AI. Hal ini dibuktikan secara langsung dengan adanya sekolah yang sudah menerapkan penggunaan AI sebagai media pembelajaran di sekolah, salah satunya SMK Muhammadiyah Lebaksiu yang sudah menerapkan AI sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Al Islam. Berkaitan dengan hal tersebut, hasil wawancara kepada bapak Yuz Ika Madini, selaku guru Pendidikan Agama Islam SMK Muhammadiyah Lebaksiu yang dilakukan pada hari Jumat, 8 Juni 2024 di SMK Muhammadiyah Lebaksiu, sebagai berikut:

“Jenis AI yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah Lebaksiu ada tiga jenis diantaranya Canva, Chat GPT, dan Quizziz AI. Namun yang lebih sering digunakan Quizziz. Quizziz ini merupakan platform yang digunakan untuk membuat kuis interaktif yang memungkinkan guru membuat soal-soal dan kuis yang menarik.” Hasil wawancara di atas menjelaskan bahwa cakupan AI luas dan terdapat banyak jenis AI yang memang sesuai dengan ranah kebutuhan dan pekerjaan yang diperlukan. AI juga tidak hanya memberikan kemudahan kepada salah satu komponen dalam pendidikan saja, melainkan memberikan kemudahan juga kepada pendidik dan peserta didik. Dalam mata pelajaran Al Islam sendiri terdapat dua jenis AI yang digunakan yaitu Quizziz AI dan Canva AI. Tentunya pemilihan kedua jenis AI tersebut sudah disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Canva AI memberikan kemudahan kepada pendidik untuk membuat tampilan materi yang dipaparkan lebih mudah untuk dipahami dan diminati oleh peserta didik. Bapak berinisial AS menambahkan keterangan tentang alasannya memilih *Quizziz AI* yang menjadi rekomendasi untuk dijadikan media pembelajaran.

Dalam pemilihannya juga harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang dimana peserta didik harus turut aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dengan adanya media pembelajaran berbasis AI ini mendukung proses pembelajaran jauh lebih interaktif. Pemanfaatan aplikasi *Quizziz* dijawab oleh bapak AS dengan memilih:

“Quizziz AI juga memudahkan guru dalam penilaian harian siswa dengan konsep penilaian otomatis sehingga guru cukup membuat atau memberikan soal melalui Quizziz AI dan akan terkoreksi secara otomatis serta nilai yang keluar akan otomatis juga. Dengan ini, Ketika kita menggunakan asesmen yang tepat, guru dapat memastikan bahwa pembelajaran berjalan efektif dan siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.” Hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa Quizziz AI merupakan salah satu contoh media pembelajaran dari AI yang memiliki hubungan timbal balik antara pendidik dan peserta didik. Quizziz AI memberikan kemudahan proses pembelajaran kepada guru dan juga siswa siswinya. Bagi peserta didik belajar menggunakan Quizziz AI merupakan hal yang baru dalam proses pembelajaran sehingga memunculkan sifat kritis peserta didik karena rasa kaingin tahunya tentang Quizziz AI dan kemajuan teknologi, serta dapat menambah motivasi peserta didik. Dan bagi guru hal ini menjadi tolak ukur pemahaman secara implisit karena pelaksanaan evaluasi pembelajaran harian yang terbalut dengan kuis permainan yang interaktif.

Ketepatan Quizziz sebagai Media Pembelajaran di SMK Muhammadiyah Lebaksiu

Dalam penelitian terdahulu Mahardika et al. (2023) pengembangan evaluasi pembelajaran sistem digital menggunakan quizziz bagi guru di kota Banjarmasin telah memberikan dampak positif untuk peserta berupa peningkatan kemampuan dalam mengembangkan sistem evaluasi pembelajaran secara digital serta respon positif terhadap pelaksanaan pelatihan menunjukkan bahwa pelatihan pengembangan sistem evaluasi digital bermanfaat untuk digunakan pada proses pembelajaran di era digital saat ini. Artinya, Quizziz yang diyakini sebagai media pembelajaran yang di rekomendasikan harus disertai beberapa keunggulan serta dampak positif dalam penggunaannya. Sesuai dengan hasil wawancara kepada bapak berinisial YIM, memberikan penjelasan bahwa pemilihan Quizziz juga memperhatikan beberapa hal diantaranya keunggulan aplikasi tersebut seperti fitur-fitur yang disajikan secara interaktif yang dapat membangun komunikasi antara pendidik dan peserta didik, tersedianya variasi penyajian materi yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik, sehingga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif dan efisien (Salam et al., 2022)

Pengembangan seperti Quizziz di Smk Muhammadiyah Lebaksiu dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif dan negatif bagi pendidik serta peserta didik. Dari hasil wawancara dengan pendidik, dampak positifnya antara lain membantu guru dalam memberikan pengetahuan tentang teknologi kepada siswa, mempermudah penyusunan kuis dan brainstorming secara interaktif, serta memudahkan dalam penilaian harian. Bagi siswa, penggunaan Quizziz meningkatkan pemahaman mereka terhadap teknologi, membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif dan menyenangkan, serta memberikan umpan balik langsung mengenai hasil pembelajaran. Namun, dampak negatif yang disampaikan oleh pendidik adalah potensi suasana kelas yang kurang kondusif akibat siswa yang berebut menjawab kuis atau mengalami kendala teknis. Selain itu, keterbatasan jaringan internet yang kurang stabil juga dapat menghambat jalannya pembelajaran. Di sisi lain, wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa mereka merasa senang dengan penggunaan Quizziz karena proses pembelajaran menjadi lebih seru dan mudah dipahami. Namun, beberapa siswa juga mengeluhkan efek negatif seperti cepat lelahnya mata akibat paparan layar, kecenderungan menjadi kurang serius dalam belajar, serta menurunnya minat membaca karena metode pembelajaran yang singkat dan instan. Selain itu, suasana kelas yang gaduh serta perilaku saling mencontek juga menjadi masalah yang muncul dari penggunaan Quizziz.

SIMPULAN

Dalam pembelajaran Al islam di Smk Muhammadiyah Lebaksiu sudah menggunakan media pembelajaran yang lebih kontemporer saat ini yaitu *Artificial Intellegence* yang memiliki banyak jenis diantaranya, Chat GPT, Canva AI, Quizziz AI, dan lainnya. Namun dari hasil penelitian, guru Pendidikan Agama Islam di Smk Muhammadiyah Lebaksiu hanya menggunakan dua jenis AI yaitu Canva AI dan Quizziz AI. Canva AI digunakan untuk pembuatan design pemaparan materi yang menarik agar diminati oleh peserta didik. Sedangkan Quizziz AI digunakan untuk kuis harian dan juga

evaluasi guna untuk mengukur pengetahuan serta pemahaman peserta didik dengan cara yang menarik agar pembelajaran tidak monoton dan membosankan.

Dari dua jenis AI tersebut, yang sering digunakan adalah Quizziz AI karena jenis media pembelajaran ini menghadirkan interaksi antara pendidik dan peserta didik, sehingga peserta didik berperan aktif juga dalam pembelajaran secara langsung, serta dapat melihat hasil evaluasi dengan cepat yang dapat meningkatkan keterlibatan dan juga motivasi peserta didik. Manfaat dari penggunaan Quizziz AI secara otomatis dapat memberikan hasil dan pemetaan yang detail tentang jawaban yang benar dan salah. Hal ini membantu siswa.

Dari penelitian (Rizkiansyah, 2024) Adapun hasil yang diperoleh dari respon beberapa guru PAI SMA/SMK secara keseluruhan sebesar 88% menunjukkan hasil "Sangat Baik". Respon peserta didik menunjukkan angka 81% dengan kriteria "Sangat Layak". Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa Instrumen Penilaian Berbasis HOTS Menggunakan Aplikasi Quizizz sangat layak digunakan sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran PAI Tingkat SMA/SMK. pengembangan Quizizz Pembelajaran yang menggunakan media pembelajar berupa Quizizz memberikan pengaruh terhadap peserta didik dan pendidik bersifat positif Khususnya penggunaan Quizizz dalam pembelajaran pendidikan agama islam memberikan dampak positif dan negative terhadap pendidik dan peserta didik. Dampak positif bagi pendidik yaitu memberikan pembelajaran dan pengetahuan dan teknologi kepada siswa, memdahkan guru dalam memberikan brainstorming, serta memudahkan guru dalam melesanakan penilaian harian siswa sedangkan dampak positif bagi peserta didik diantaranya peserta didik lebih mengetahui dan memahami perkembangan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman, pembelajaran yang tercipta menjadi intaktif serta tidak membosankan, meningkatkan motivasi belajar siswa, memberikan kesempatan pada siswa untuk mengeksplor diri serta berekspresi secara bebas dalam mempelajari ilmu maupun teknologi baru, serta siswa dapat mengetahui secara langsung skor nilai yang di dapatkan serta mengetahui jawaban yang benar atau salah. Sedangkan dampak negatif dari penggunaan Quizizz AI dalam pembelajaran pendidikan agama islam diantaranya suasana kelas menjadi kurang kondusif karena peserta didik berebutan dalam menjawab pertanyaan, fokus yang mudah hilang sehingga peserta didik meremehkan proses pembelajaran. Dampak negative lainya bagi peserta didik dapat mengganggu kesehatan mata karena paparan radiasi layar media elektronik yang digunakan serta menurunkan minat literasi peserta didik yang disebabkan karena kurangnya minat membaca buku.

Penulisan artikel ilmiah ini memberikan saran kepada pendidik khususnya guru Pendidikan Agama Islam untuk senantiasa menyampaikan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dikaitkan dengan pendekatan disiplin ilmu lainnya, agar pemahaman siswa tidak hanya sebatas tentang teori konsep sesuai agama, tetapi memiliki nilai dan pemahaman lebih sehingga dapat mengoptimalkan pengamalan ajaran agama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada program studi Magister Pendidikan Agama Islam Universtas Muhammadiyah Purwokerto yang mempunyai visi menjadi program studi yang unggul, modern, dan Islami dalam pengembangan Ilmu Pendidikan Islam yang bersifat multidisipliner. Visi tersebut menjadikan penemuan baru dan pemahaman baru bahwa untuk mengajarkan ilmu tidak hanya dari satu rumpun saja, tetapi setiap ilmu memiliki keterkaitan dengan rumpun ilmu lainnya.

REFERENSI

- Al Ka'bi, A. (2023). Proposed artificial intelligence algorithm and deep learning techniques for development of higher education. *International Journal of Intelligent Networks*, 4, 68–73.
- Alimuddin, A., Juntak, J. N. S., Jusnita, R. A. E., Murniawaty, I., & Wono, H. Y. (2023). Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0. *Journal on Education*, 5(4), 11777–11790.

- Apriadi, R. T., & Sihotang, H. (2023). Transformasi Mendalam Pendidikan Melalui Kecerdasan Buatan: Dampak Positif bagi Siswa dalam Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 31742–31748.
- Astutik, E. P., Ayuni, N. A., & Putri, A. M. (2023). Artificial intelligence: Dampak pergeseran pemanfaatan kecerdasan manusia dengan kecerdasan buatan bagi dunia pendidikan di Indonesia. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(10), 31–40.
- De la Vega Hernández, I. M., Urdaneta, A. S., & Carayannis, E. (2023). Global bibliometric mapping of the frontier of knowledge in the field of artificial intelligence for the period 1990–2019. In *Artificial Intelligence Review* (Vol. 56, Issue 2). Springer Netherlands. <https://doi.org/10.1007/s10462-022-10206-4>
- Eraku, S. S., Baruadi, M. K., Anantadjaya, S. P. D., Fadjarajani, S., Supriatna, U., & Arifin, A. (2023). Digital literacy and educators of Islamic education. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(01), 569–576.
- Fauziyati, W. R. (2023). Dampak penggunaan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran pendidikan agama islam. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 2180–2187.
- Griffiths, M., & Forcier, L. B. (2016). *Intelligence Unleashed*.
- Hakim, F., Fadlillah, A., & Rofiq, M. N. (2024). Artificial Intellegence (AI) dan Dampaknya Dalam Distorsi Pendidikan Islam. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), 129–144.
- Hidayati, I. D., & Aslam, A. (2021). Efektivitas media pembelajaran aplikasi quizizz secara daring terhadap perkembangan kognitif siswa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4(2), 251–257.
- Mahardika, A. I., Saputra, N. A. B., Muda, A. A. A., Riduan, A., Luzuardi, N. S., & Nurmalinda, N. (2023). Pelatihan Pengembangan Evaluasi Pembelajaran Digital Menggunakan Quizizz bagi Guru di Kota Banjarmasin. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 3(1), 1–9.
- Maritsa, A., Salsabila, U. H., Wafiq, M., Anindya, P. R., & Ma'shum, M. A. (2021). Pengaruh teknologi dalam dunia pendidikan. *AlMutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2), 91–100.
- Oktavianus, A. J. E., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence pada Pembelajaran dan Asesmen di Era Digitalisasi. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 5(02), 473–486.
- Rizkiansyah, M. D. (2024). *Pengembangan Instrumen Penilaian Berbasis HOTS Menggunakan Aplikasi Quizizz pada Pembelajaran PAI Fase E*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Rochim, A. A. (2024). Kecerdasan Buatan: Resiko, Tantangan Dan Penggunaan Bijak Pada Dunia Pendidikan. *Antroposen: Journal of Social Studies and Humaniora*, 3(1), 13–25.
- Salam, M. Y., Mudinillah, A., & Agustina, A. (2022). Aplikasi Quizizz Berpengaruh Atau Tidak untuk Meningkatkan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2738–2746.
- Simanjorang, R. R., & Naibaho, D. (2023). FUNGSI SEKOLAH. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(4), 12706–12715.
- Susanto, E. (2023). Analisis Implementasi Kecerdasan Buatan dalam Pembelajaran. *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 1(8), 91–100.
- The Global Statistics. (2025, January 15). *Indonesia Social Media Statistics 2025* . <https://www.theglobalstatistics.com/indonesia-social-media-statistics/>

Wiranto, E. B., & Suwartini, S. (2022). Artificial Intelligence and Trustworthy Principles in Global Islamic Education. *Ushuluddin International Conference (USICON)*, 6, 64-87.

Yuliani, W. (2018). Metode penelitian deskriptif kualitatif dalam perspektif bimbingan dan konseling. *QUANTA: Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling Dalam Pendidikan*, 2(2), 83-91.